

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

“Jasa”. Aktivitas, kemudahan, manfaat, dan sebagainya yang dapat dijual kepada orang lain (konsumen) yang menggunakan atau menikmatinya. (KBBI Daring. 2016). “Ojek”. Sepeda atau sepeda motor yang ditambahkan dengan cara memboncengkan penumpang atau penyewanya (KBBI Daring. 2016). “Pikap (pikup)”. Kendaraan bermotor beroda empat, lebih kecil dari truk, memiliki bak tertutup, digunakan untuk mengangkut barang (KBBI Daring. 2016). Jadi dapat diartikan bahwa jasa ojek *pick-up* adalah sebuah perbuatan yang menawarkan bantuan pengangkutan (bongkar muat) barang maupun orang. “Bongkar muat”. Mengeluarkan dan memasukkan muatan dari atau ke kapal (kereta dan sebagainya) (KBBI Daring. 2016).

Kota Pontianak sebagai sebuah ibukota provinsi tentu memiliki tingkat populasi yang tinggi dan laju ekonomi yang cukup cepat. Faktor laju ekonomi yang cepat ini membuat banyak pihak memerlukan bantuan pihak lainnya agar dapat mengatasi masalah yang dihadapi dengan cepat. Salah satu pihak yang turut membantu ialah jasa ojek *pick-up*. Oleh karena itu saat ini di kota Pontianak banyak sekali pemilik ojek *pick-up* yang tersebar di segala penjuru kota, baik ditengah kota maupun di perbatasan kota. Ojek *pick-up* termasuk salah satu pilihan utama masyarakat untuk melakukan bongkar muat barang seperti properti, bahan material bangunan, belanjaan, bahan pokok, hewan ternak bahkan transportasi rombongan.

Jasa ojek *pick-up* yang ada di kota Pontianak melakukan pemasaran jasa dengan dua cara. Para pemilik jasa ojek *pick-up* menawarkan jasa mereka dengan cara memarkir mobil *pick-up* mereka di bahu jalan lalu memasang spanduk yang bertuliskan jasa ojek *pick-up* beserta kontak yang bisa dihubungi. Hal ini malah menimbulkan masalah, dimana mobil yang diparkir di bahu jalan dapat membuat kemacetan dan membahayakan pengguna jalan yang lain dan belum lagi memancing tingkat kriminalitas yang dapat merugikan penyedia jasa pada mobil *pick-up* yang mereka biarkan terparkir di tepi jalan tanpa pengawasan. Cara yang lainnya adalah dengan memanfaatkan media sosial dengan membuat postingan

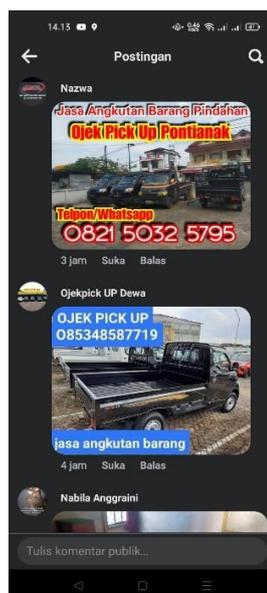
guna menawarkan jasa mereka dan menawarkan jasa mereka pada grup-grup yang tidak ada kaitannya sama sekali dengan ojek pick-up. Hal ini mengganggu pengguna *media* sosial yang lain karena mereka menilai tidak seharusnya para penyedia jasa ini menawarkan jasa mereka pada grup tersebut. Untuk contoh cara pemasaran yang dilakukan oleh penyedia jasa ojek *pick-up* dapat dilihat pada Gambar 1.1, 1.2 dan 1.3 dibawah ini.



Gambar 1. 1 Mobil *pick-up* parkir memakan bahu jalan (Jl. Tanjungpura)



Gambar 1. 2 Mobil *pick-up* parkir memakan bahu jalan di persimpangan tiga jalan (Jl. Prof. M. Yamin)



Gambar 1. 3 Penyedia jasa memasarkan jasa pada grup-grup yang tidak ada kaitannya dengan ojek pick-up.

Dari cara pemasaran tersebut membuat para pengguna jasa harus berusaha lebih dalam mencari informasi mengenai penyedia jasa ojek *pick-up* yang ada di

lokasi mereka. Pengguna jasa harus pergi berkeliling daerah sekitar atau mencari ulang postingan pada sosial media yang telah lalu hanya untuk mengetahui informasi mengenai jasa ojek *pick-up* yang ada. Cara memesan jasa ojek *pick-up* juga dirasa cukup sulit dan harus melalui banyak tahapan seperti mencari informasi terlebih dahulu, melakukan *save* kontak penyedia jasa, lalu menghubungi penyedia jasa dan malah tidak sedikit yang berujung batal memesan dikarenakan biaya yang terlalu mahal dan kriteria *pick-up* yang tersedia tidak sesuai dengan yang dibutuhkan. Disisi lain penyedia jasa ojek *pick-up* yang letaknya berada di perbatasan kota merasa kesulitan untuk mendapatkan pesanan karena posisinya yang tidak terjangkau oleh banyak orang.

Maka dari itu penulis bertujuan untuk membuat sebuah aplikasi yang berfokus untuk mengelola penyedia jasa ojek *pick-up* yang ada di kota Pontianak agar mudah diakses oleh masyarakat untuk mendapatkan informasi dan mengatasi masalah-masalah yang timbul akibat cara pemasaran jasa ojek *pick-up* yang selama ini dilakukan.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah disampaikan diatas. Maka dapat disimpulkan bahwa masalah yang dihadapi dalam penelitian ini adalah:

1. Pengguna jasa kesulitan dalam mencari informasi penyedia jasa ojek *pick-up* yang ada disekitar mereka atau di daerah kota Pontianak.
2. Pengguna jasa merasa waktu yang dibutuhkan untuk memesan jasa ojek *pick-up* cenderung lama dan melewati banyak tahapan.
3. Pengguna jasa kesulitan dalam memilih biaya jasa ojek *pick-up* yang sesuai dengan keinginan mereka.
4. Cara pemasaran yang dilakukan oleh beberapa penyedia jasa merugikan masyarakat dan tidak memudahkan pengguna dalam memesan jasa karena banyaknya tahapan yang harus dilalui.
5. Beberapa penyedia jasa yang terletak di perbatasan kota merasa kesulitan dalam mendapatkan pesanan dikarenakan posisi mereka yang susah terjangkau pengguna.

1.3 Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah yang telah dijabarkan, maka dapat dikatakan bahwa tujuan dalam penelitian ini adalah menciptakan sebuah aplikasi berbasis lokasi geospasial dan google *maps* dengan metode *Location Based Service* yang dapat:

1. Digunakan oleh pengguna jasa dalam mencari informasi mengenai penyedia jasa ojek *pick-up* yang ada di sekitar mereka, mempersingkat tahapan yang harus dilalui untuk memesan jasa ojek *pick-up* bagi pengguna jasa sesuai keperluan yang dibutuhkan.
2. Digunakan oleh pengguna jasa dalam memilih biaya jasa sesuai keuangan mereka.
3. Menjadi alternatif baru bagi penyedia jasa dalam memasarkan jasa ojek *pick-up* mereka untuk dapat menjangkau lebih banyak pengguna sehingga tidak perlu lagi menggunakan cara pemasaran yang lama dan para penyedia jasa ojek *pick-up* yang lokasinya berada di perbatasan kota bisa mendapatkan kesempatan lebih besar untuk mendapatkan pesanan.

1.4 Batasan Masalah

Beberapa masalah yang akan dibatasi dalam penelitian yang akan dilakukan ini adalah:

1. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi di kota Pontianak.
2. Aplikasi ini dibangun berbasis *progressive web apps*.
3. Metode yang digunakan adalah metode *location based service*.
4. Aplikasi tidak melakukan perhitungan biaya jasa ojek *pick-up* pada aplikasi. Untuk penentuan harga menggunakan skema tawar-menawar.
5. Aplikasi tidak tersedia fitur *chat*. Penghubung antara pengguna dan penyedia jasa ojek *pick-up* akan memanfaatkan aplikasi Whatsapp.
6. Aplikasi tidak menyediakan fitur *real-time* dalam memantau lokasi penyedia jasa ojek *pick-up* saat menjalankan pesanan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran

umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika laporan tugas akhir ini disusun dalam 5 (lima) bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan adalah bab yang berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori adalah bab yang berisi kajian terkait, penjelasan mengenai jasa ojek *pick-up*, sistem informasi geografis, *google maps*, *google maps API*, *google direction API*, *Location Based Service*, *firebase*, *framework7*, *web service*, *progressive web app*, *xampp*, alat bantu perancangan sistem dan pengujian perangkat lunak.

Bab III Metodologi Penelitian adalah bab yang berisi tentang data dan perangkat penelitian dan metodologi penelitian, .

Bab IV Hasil dan Analisis adalah bab yang berisi hasil perancangan, hasil pengujian serta analisis hasil perancangan dan pengujian.

Bab V Penutup adalah bab yang berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran atau rekomendasi untuk perbaikan, pengembangan atau kesempurnaan dan kelengkapan penelitian yang telah dilakukan.